

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.⁵⁷ Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁸

B. Sumber Data

Sumber data adalah .Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu meliputi :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah pihak Lembaga Pendamping Proses Produk Halal Galunggung baik berupa data tertulis maupun data yang diperoleh dari proses wawancara serta data yang diambil dari proses wawancara dengan informan yang dianggap memahami tentang pendampingan sertifikasi produk halal.

2. Sumber data sekunder

⁵⁷ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 65.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa laporan atau berkas yang didapat dari Lembaga Pendamping Proses Produk Halal Galunggung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan proses bagian dari proses pengumpulan data. Observasi adalah upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah dengan kenyataan dilapangan untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan yang dianggap tepat.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang dilakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁶⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*inter-view*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi

⁵⁹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Malang: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 111.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.228.

antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁶¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶² Pihak yang peneliti wawancara yaitu Siti Wahyuni selaku Sekertaris Umum LP3H Galunggung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi foto saat wawancara dengan narasumber sebagai bukti data hasil wawancara yang dilakukan pada pihak Lembaga Pendamping Proses Produk Halal Galunggung (LP3H)

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung kepada narasumber.⁶⁴ Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.233 .

⁶³ Hardani dkk, *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 149.

⁶⁴ Hafni Syarida Syahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 45.

Peneliti bertindak sebagai alat atau instrumen utama (*key instrument*), dan berpartisipasi aktif dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Pendukung

Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari soft instrument yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya ada hard instrument yaitu berupa alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses menyikapi data, meyeusunnya, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Analisis data dapat dimaknai sebagai membahas dan memahami data sehingga

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm.241.

⁶⁶ *Ibid.*

dapat ditemukannya makna dibalik data, dan lalu merumuskan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data itu dalam sebuah penelitian.⁶⁷

Teknik analisa data yang akan peneliti implementasikan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif melalui:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah, peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁶⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay data. Display data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan memaparkan atau menyajikan sebuah data. Dengan demikian, sebagai sebuah langkah kerja analisis, maka display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan gambar, grafik, bagan, tabel, matriks dan sebagainya.⁶⁹

3. *Conculasion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi / pengamatan, atau sebuah dokumen. Setelah tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data

⁶⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar & Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 193.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm 203.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm 211.

yang telah dilakukannya terhadap sebuah data hasil wawancara mendalam atau sebuah data hasil observasi lapangan atau data dari dokumentasi.⁷⁰

Selain teknik analisis data yang telah di jelaskan, peneliti akan menggunakan teknik analisis data lain yaitu menggunakan pendekatan analisis SWOT. Tentunya akan meninjau kepada rating atau bobot nilai berdasarkan beberapa kriteria berikut yaitu penilaian factor eksternal /EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) dan penilaian faktor internal / IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Berikut adalah cara membuat matriks faktor internal dan eksternal.⁷¹

Cara membuat matriks EFAS:⁷²

Tabel 3. 1 Matriks EFAS

Faktor-faktor strategis	Bobot (B)	Rating (R)	Nilai N=BXR	Komentar
a. Kategori sebagai peluang				
b. Kategori Sebagai Ancaman				
Total				

1. Susunlah faktor-faktor eksternal sesuai dengan kelompoknya yaitu faktor yang memberikan peluang (opportunity) dan faktor yang memberikan ancaman (threat).
2. Selanjutnya masing-masing faktor tadi diberi bobot. Dalam memberikan bobot harus dilakukan secara hati-hati dan didasarkan pada tingkat kepentingan dan dampak strategisnya. Semakin penting

⁷⁰ *Ibid.*, hlm 212.

⁷¹ Paulus Wardoyo, *6 Alat Analisis Manajemen* (Semarang: Semarang University Press, 2011), hlm. 3.

⁷² *Ibid.*, hlm. 4.

- faktor tersebut, maka semakin tinggi bobot yang harus diberikan. Maksimum total bobot adalah 1 (satu).
3. Langkah berikutnya terhadap setiap faktor baik peluang atau ancaman diberi rating. Rating dibuat dengan ketentuan untuk faktor-faktor yang memberikan peluang harus diberi tanda positif dan sebaliknya untuk faktor-faktor yang memberikan ancaman diberikan tanda negatif. Jika faktor-faktor itu memberikan peluang paling besar, maka harus diberi rating positif yang paling besar, demikian sebaliknya bila peluangnya kecil. Cara yang sama juga diperlakukan pada faktor-faktor yang memberi ancaman paling besar, maka harus diberi rating negatif paling banyak, demikian sebaliknya bila tingkat ancamannya kecil.
 4. Selanjutnya Bobot dikalikan dengan Rating, sehingga akan diperoleh Nilai atau Skor.
 5. Setelah semua faktor dihitung skornya, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor secara keseluruhan.
 6. Kolom kelima digunakan untuk memberikan catatan atau alasan tentang mengapa suatu faktor itu dipilih

Cara membuat matriks IFAS:

Tabel 3. 2 Matriks IFAS

Faktor-faktor strategis	Bobot (B)	Rating (R)	Nilai N=BXR	Komentar
c. Kategori sebagai Kekuatan				
d. Kategori Sebagai Kelemahan				
Total				

1. Susunlah faktor-faktor internal sesuai dengan kelompoknya yaitu faktor yang merupakan kekuatan (strength) dan faktor yang merupakan kelemahan (weaknesses).
2. Selanjutnya masing-masing faktor tadi diberi bobot. Dalam memberikan bobot harus dilakukan secara hati-hati dan didasarkan pada tingkat kepentingan dan dampak strategisnya. Semakin penting faktor tersebut, maka semakin tinggi bobot yang harus diberikan. Maksimum total bobot adalah 1 (satu).
3. Langkah berikutnya terhadap setiap faktor baik yang merupakan kekuatan atau kelemahan diberi rating. Rating dibuat dengan ketentuan untuk faktor-faktor yang merupakan kekuatan harus diberi tanda positif dan sebaliknya untuk faktor-faktor yang merupakan kelemahan diberikan tanda negatif. Jika faktor-faktor itu merupakan kekuatan yang paling besar, maka harus diberi rating positif yang paling besar, demikian sebaliknya bila kekuatan yang kecil. Cara yang sama juga diperlakukan pada faktor-faktor yang merupakan kelemahan paling besar, maka harus diberi rating negatif paling banyak, demikian sebaliknya bila memiliki tingkat kelemahan yang kecil.
4. Selanjutnya Bobot dikalikan dengan Rating, sehingga akan diperoleh Nilai atau Skor.
5. Setelah semua faktor dihitung skornya, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor secara keseluruhan.
6. Kolom kelima digunakan untuk memberikan catatan atau alasan tentang mengapa suatu faktor itu dipilih

Berikut adalah Pedoman yang dapat dipakai dari angka rating serta maksudnya:

Tabel 3. 3 Pedoman Angka Rating

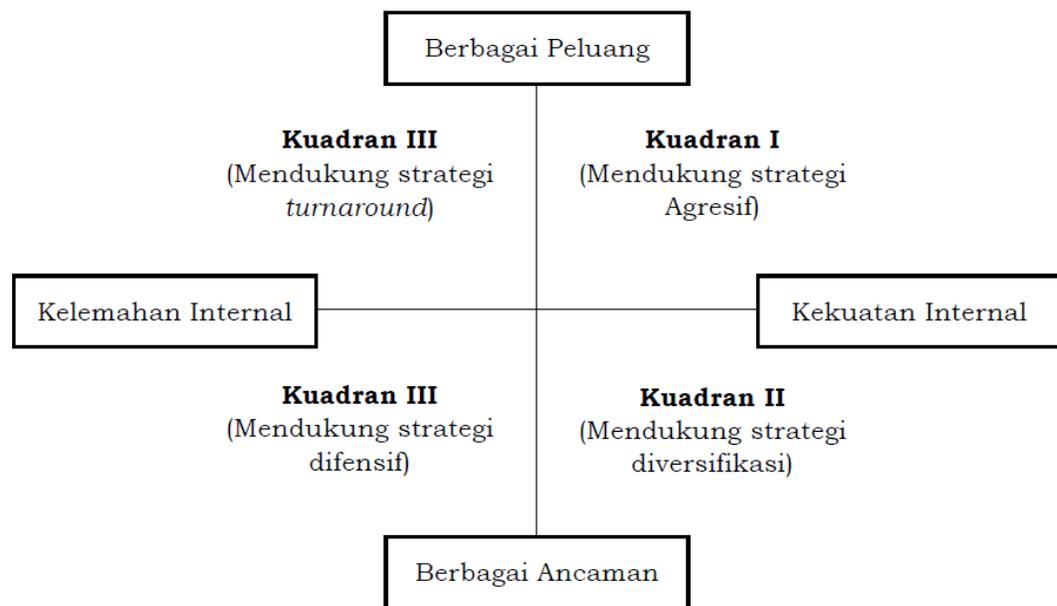
Kelompok	Angka Rating	Arti / Maksud
Peluang dan Kekuatan	4	Outstanding/Sangat baik
	3	Good/Baik
	2	Fair/Cukup
	1	Poor/Buruk
Ancaman dan Kelemahan	-1	Poor/Buruk
	-2	Fairly Bad/Cukup Mengkhawatirkan
	-3	Warning/Hati-hati
	-4	Danger/Berbahaya

Setelah berhasil menyusun matrik EFAS, IFAS langkah berikutnya adalah melakukan analisis. Untuk keperluan ini akan dipergunakan Diagram SWOT. Sumbu mendatar atau sumbu X menggambarkan faktor IFAS dan sumbu vertikal atau sumbu Y menggambarkan faktor EFAS. Bagian positif dari masing-masing sumbu X dan sumbu Y akan ditempati Kekuatan dan Peluang, sedangkan bagian negatif dari masing-masing sumbu X dan sumbu Y akan ditempati Kelemahan dan Ancaman. Plotting dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Nilai total skor yang mencerminkan Peluang (Opportunity) dari matrik EFAS diplotke dalam sumbu Y pada bagian yang positif.
2. Nilai total skor yang mencerminkan Ancaman (Threat) dari matrik EFAS di plot ke sumbu Y pada bagian yang negative.
3. Nilai total skor yang mencerminkan Kekuatan (Strenght) dari matrik IFAS di plot ke sumbu X pada bagian yang positif.
4. Hal yang sama dilakukan terhadap Nilai total Skor yang mencerminkan Kelemahan (Weaknesses) dari matrik IFAS di sumbu X pada bagian yang negatif.

5. Selanjutnya lakukan positioning. Posisi yang ideal adalah posisi yang memiliki tingkat kelemahan dan tingkat ancaman yang mendekati nol. Dengan mengetahui posisi yang terakhir, diharapkan dapat diperoleh berbagai strategi yang sangat bermanfaat bagi perusahaan.
6. Hitung luas area dari setiap kuadran dan kemudian di rangking berdasarkan urutan luas yang paling tinggi.

Berikut adalah gambar dari diagram SWOT :



Gambar 3. 1 Diagram SWOT

Dari diagram di atas dapat dilihat adanya empat kuadran, dimana setiap kuadran memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Adapun penjelasan karakteristik setiap kuadran adalah sebagai berikut :⁷³

Sel I	Dibatasi oleh sumbu X dan sumbu Y yang keduanya bertanda	Mempunyai posisi yang paling menguntungkan, sehingga dengan kekuatan yang dimiliki dimungkinkan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang
-------	--	--

⁷³ *Ibid.*, hlm.10

	positif Strategi – Aggressive Strategic	ada. Dengan perkataan lain, manajemen mempunyai banyak pilihan strategi yang dapat dipakai untuk mengembangkan usahanya
Sel II	Dibatasi dengan sumbu X yang positif serta sumbu Y yang negatif. Strategi usaha yang tersedia adalah Turn Around Strategy	Disini tersedia peluang yang dapat dipakai untuk mengembangkan usaha, tetapi disisi internal perusahaan menghadapi masalah karena adanya kelemahan internal. Oleh karena itu, Manajemen dituntut untuk senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan masalah intenal, agar dapat memberikan dukungan bagi pengembangan usaha dalam jangka panjang
Sel III	Dibatasi oleh sumbu X yang negatif dan sumbu Y yang negatif. Strategi usaha yang tersedia adalah Defensive Strategy	Dibanding dengan kuadran yang lain, posisi usaha yang terletak pada kuadran ini adalah hal posisi yang paling tidak menguntungkan. Hal ini disebabkan perusahaan bukan hanya menghadapi masalah internal berupa kelemahan tetapi juga masalah eksternal yang berupa ancaman. Manajemen hanya dihadapkan pada satu pilihan, yaitu dengan upaya sekuat tenaga harus bisa mempertahankan usahanya, sehingga perlu melakukan efisiensi dan berkonsentrasi pada segmen pasar tertentu.
Sel IV	Dibatasi oleh sumbu X yang positif dan sumbu Y yang	Meskipun perusahaan menghadapi ancaman dari eksternal tetapi disisi lain

	negatif. Strategi usaha yang tersedia adalah Competitive Strategic	perusahaan mempunyai kekuatan . Bila manajemen mampu mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki serta meminimalkan kelemahan internal, maka ancaman yang usaha akan bisa diatasi, sehingga perusahaan bisa melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan pasar.
--	--	--

Matriks SWOT

Matrik SWOT kadang disebut dengan matrik TOWS, matrik ini terdiri atas empat bidang atau kuadran sebagaimana yang telah disinggung pada bagian sebelumnya. Dari masing-masing bidang atau kuadran mempunyai strategi usaha sendiri-sendiri. Format selengkapnya adalah sebagai berikut :⁷⁴

Tabel 3. 4 Matriks SWOT

IFAS EFAS	Strength (S) Faktor-faktor Kekuatan	WEAKNESS (W) Faktor-faktor Kelemahan
Opportunities (O) Faktor-faktor Peluang	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Faktor-faktor Ancaman	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

⁷⁴ *Ibid.*, hlm.11

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Berikut waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 2. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
		2023	2023	2023	2023	2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Observasi										
2	Pengajuan Judul										
3	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi										
4	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian										
5	Seminar Usulan Penelitian										

2. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian dilakukan di Lembaga Pendamping Proses Produk Halal Galunggung (LP3H Galunggung) yang berlokasi di Jl. KH. Lukmanul Hakim No.17, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kota. Tasikmalaya.